



**PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 TABUNGANEN**

Jl. Kolam Kiri RT. 11 Tanggul Rejo, Kec. Tabunganen, Kab. Barito Kuala

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KLASIKAL (DARING)
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar dan Sosial
C	Topik / Tema Layanan	15 Menit Mengamalkan Etika terhadap Guru
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu membangun kebiasaan sikap beretika terhadap guru dalam kesehariannya (C4).
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami konsep etika terhadap Guru (C2). 2. Peserta didik/konseli mampu mengaplikasikan sikap beretika terhadap guru (C3). 3. Peserta didik/konseli mampu mengaitkan antara konsep etika terhadap guru yang ia dapatkan dengan perilaku dan sikap nya terhadap guru selama ini (C4).
G	Sasaran Layanan	Kelas IX B
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Krisis etika pelajar pada masa kini. 2. Apa itu etika terhadap guru. 3. Bentuk Etika Peserta Didik Terhadap Guru.
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bulletin I-News Siang, VIRAL! Aksi Murid Sawer Guru di Dalam Kelas, Jakarta : Youtube, 2019 2. De Vos, Pengantar Etika (Terjemahan Soejono Soemargono), Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987. 3. Franz Magnis Suseno, Etika Dasar, Yogyakarta: Kanisus, 1987. 4. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
K	Metode/Teknik	Klasikal/ <i>Problem Based Guidance Counseling and CBT</i>
L	Media / Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Power Point 2019 2. Video Youtube 3. Canva (Visual/Gambar) 4. Google Meeting 5. Microsoft Form
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal / Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan/membagikan link meeting dari Google Meet sebelum melaksanakan layanan. 2. Membuka dengan salam dan berdoa, dipimpin oleh peserta didik (A5). 3. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking). 4. Peserta didik menjawab dengan menyampaikan kabar dan memperhatikan guru BK yang sedang melakukan presensi. 5. Menyampaikan tujuan, asas, pemahaman tentang layanan klasikal yang akan dilaksanakan.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK Menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukannya dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK mengajak peserta didik untuk berbagi pengalaman terhadap topik yang dibicarakan (apersepsi).

d. Tahap peralihan (Transisi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh peserta didik pada tahap selanjutnya 2. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti 3. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan peserta didik
2. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuka layanan dengan memaparkan problematika terkait etika terhadap guru melalui video. 2. Peserta didik mengamati dan memahami problematika yang dipaparkan melalui proses tanya jawab (C2). 3. Guru BK menayangkan media presentasi yang berhubungan dengan materi layanan. 4. Peserta didik mengamati presentasi yang berhubungan dengan materi layanan (C3). 5. Peserta didik melakukan analisis terhadap presentasi yang telah diamati (C4). 6. Guru BK mengajak curah pendapat/<i>brainstorming</i> dan tanya jawab. 7. Peserta Didik mengemukakan pendapatnya terkait hasil analisis terhadap presentasi yang ditayangkan (C5) (A2). 8. Guru BK mendorong peserta didik untuk mengungkapkan pola pikir yang keliru terkait etika dalam berinteraksi dengan guru selama ini. 9. Peserta didik mengemukakan pemikiran mereka terkait etika dalam berinteraksi dengan guru di sekolah selama ini. 10. Guru BK mengamati dan mencatat pola pikir yang keliru dari peserta didik. 11. Guru BK mendorong peserta didik untuk membentuk kembali pola pikir yang ideal terkait etika sebagai seorang pelajar terhadap guru. 12. Peserta didik merumuskan pola pikir yang tepat terkait etika terhadap guru untuk mengganti pola pikir yang keliru selama ini (P4). 13. Guru BK membagi kelas menjadi 4 kelompok, 1 kelompok 3-5 orang untuk kemudian memberikan tugas mengerjakan LKPD berbasis masalah kepada masing-masing kelompok. 14. Peserta didik mendiskusikan dan mengerjakan LKPD berbasis masalah dengan kelompok masing-masing (A4). 15. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai (A4).
3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik mengaplikasikan sikap beretika terhadap guru (C3). 2. Guru BK meminta peserta didik mengaitkan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan (C4). 3. Peserta Didik mengemukakan komitmen untuk membiasakan sikap beretika terhadap guru (A5). 4. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 5. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam dipimpin oleh peserta didik (A5).
N	Evaluasi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses <ul style="list-style-type: none"> Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik mengisi form yang sudah disediakan melalui microsoft form. <ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman terkait materi : Konsep yang didapatkan dari materi layanan yang disampaikan. b. Merasakan suasana pertemuan, menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.

		<ul style="list-style-type: none"> c. Topik yang dibahas, sangat penting/kurang penting/tidak penting. d. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan, mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami. e. Media yang digunakan, menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti <ul style="list-style-type: none"> 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan. 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya. 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK.
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Merasakan pemahaman baru mendapatkan pengetahuan tentang dampak mengamalkan sikap beretika terhadap guru. 2. Merasakan perasaan positif tentang topik yang dibahas dan cara Guru BK menyampaikan : mudah dipahami / tidak. 3. Merencanakan kegiatan setelah mendapatkan materi 15 Mengamalkan Etika terhadap Guru.
	3. Tindak Lanjut	<p>Tindak lanjut setelah melaksanakan evaluasi kegiatan klasikal antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru BK Bersama peserta didik menyepakati kegiatan layanan lanjutan jika dirasa perlu untuk seluruh atau beberapa peserta. 2. Guru BK merancang layanan lanjutan jika dirasa perlu. 3. Guru BK membentuk konselor teman sebaya jika tujuan layanan tercapai dan berjalan dengan optimal.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Materi Ajar
2. Media
3. LKPD
4. Lembar Observasi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Muhammad Nor, S.Pd
NIP. 19780101 200604 1 029

Tabunganen, Agustus 2021

Guru BK

Wahyu Adi Permana, S.Pd
NIP. 19940322 2019 1 001

“15 Menit Mengamalkan Etika Terhadap Guru”

A. Apa Itu Etika terhadap Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlaq), kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlaq; nilai mengenai nilai benar dan salah, yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Sedangkan De Vos mendefinisikan etika adalah ilmu pengetahuan tentang kesusilaan (moral) yang berarti bahwa etika membicarakan kesusilaan secara ilmiah berdasarkan akal pikiran atau rasio. Adapun Franz Magnis Suseno mendefinisikan etika bukan suatu sumber tambahan bagi ajaran moral, melainkan etika merupakan pemikiran kritis yang mendasar tentang ajaran-ajaran dan pandangan-pandangan moral. Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa etika adalah suatu aturan, akhlak, dan norma yang digunakan sebagai pedoman baik dan buruknya seseorang dalam bertingkah laku.

Sedangkan pada pembahasan ini akan dibahas etika terhadap guru yang merupakan suatu aturan, akhlak, dan norma yang digunakan sebagai pedoman baik dan buruknya seorang pelajar dalam bertingkah laku di lingkungan sekolah terhadap guru, termasuk dalam interaksinya dengan guru. Peserta didik memahami etika terhadap guru sebagai pedoman dalam belajar untuk menjadi manusia yang lebih beradab dan berakhlak, karena Allah menurunkan manusia bukan untuk menjadi hamba yang tidak memiliki budi pekerti.

Hanya saja pada kenyataannya kita masih menemui sikap dan perilaku peserta didik yang jauh dari kata terpuji di lingkungan sekolah. Sehingga perlu rasanya untuk peserta didik memahami dan mengetahui apa saja bentuk etika terhadap guru yang dapat diamalkan kedepannya.

B. Bentuk-bentuk Etika Terhadap Guru

Guru adalah seorang pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, dan pemberi nilai dalam proses menempuh pendidikan. Namun guru juga melakukan lebih dari itu demi memberikan yang terbaik kepada peserta didiknya, itulah alasan mengapa guru disebut “pahlawan tanpa tanda jasa”.

Guru tidak hanya mendidik tetapi sebagai orang tua disekolah, untuk itu sebagai murid yang baik tentunya harus menghormati guru salah satunya adalah dengan menjaga etika terhadap guru disekolah. Berikut bentuk-bentuk etika terhadap guru sebagai berikut;

1. Taat kepada Guru

Guru adalah seorang pendidik sekaligus orang tua disekolah, untuk itu seorang peserta didik tidak hanya taat dan patuh kepada aturan sekolah tetapi kepada guru juga. Misalnya mengerjakan tugas yang diberikan guru pada tepat waktu. Mendengarkan setiap nasehat-nasehat yang diberikan guru, mendengarkan apa yang dilarangnya selama itu dalam hal-hal yang baik. Namun setiap guru tentunya tidak akan menjerumuskan peserta didiknya kepada hal-hal yang tidak baik.

2. Memberi Salam

Selain sebagai bentuk kesopanan, memberikan salam juga merupakan salah satu cara untuk mempererat hubungan antara murid dan guru sama halnya dengan Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun atau biasa kita kenal dengan 5S. Salam juga merupakan salah satu sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam. Meskipun salam termaksud sunnah namun menjawab salam adalah wajib hukumnya, salam juga merupakan salah satu bentuk tanda cinta “ Kalian tidak akan masuk surga sehingga kalian beriman, dan tidak dikatakan beriman sebelum kalian saling mencintai. Salah satu bentuk kecintaan adalah menebarkan salam antar sesama muslim “ (H. R Mu slim No.54)

3. Memberikan Perhatian

Memberikan perhatian yang dimaksud disini adalah dalam proses pembelajaran atau penerimaan materi yang dimana peserta didik harus memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh guru, hal ini merupakan etika peserta didik dalam pembelajaran yang harus dibiasakan dan penting ditanamkan dalam diri peserta didik. Selain itu dengan memperhatikan guru, seorang peserta didik akan lebih paham tentang materi pelajaran.

4. Tidak Mencari Kekurangan,

Kesalahan dan Kelemahan Guru Setiap manusia tentunya tidak ada yang sempurna, begitu pula dengan seorang guru. Misalnya dalam cara mengajar guru, kendala yang didapatkan pada saat mengajar, atau penguasaan materi yang terbatas ditambah lagi jika guru sudah memasuki usia lanjut. Tidak perlu mencari- cari kekurangan, kesalahan bahkan kekurangan guru karena dibalik kekurangan itulah beliau selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada setiap peserta didiknya.

5. Tidak Menjelekkkan

Saat ini banyak kejadian-kejadian dimana seorang peserta didik yang tidak menghargai guru bahkan berani menjelekkkan gurunya sendiri yang sudah mendidik dan sabar menghadapi berbagai macam jenis karakter setiap peserta didiknya.

6. Mendoakan

Sebagai bentuk rasa sayan dan terima kasih seorang peserta didik kepada guru doakanlah mereka seperti layaknya mendoakan kedua orang tua. Dan yang paling penting adalah seorang peserta didik tidak semata-mata memperhatikan perkembangan dalam belajar tetapi perkembangan akhlak terhadap guru juga sangatlah penting. Jika seorang peserta didik sudah mampu menjaga dan meningkatkan kualitas etikanya terhadap guru, maka tentu saja seorang guru akan merasa bangga karena apa yang diberikan selama ini tidak sia-sia.

7. Mengambil Teladan

Ada banyak teladan yang dapat peserta didik lihat dari setiap guru , misalnya sifat sabar dan tegar yang selalu dimiliki guru dalam menghadapi peserta didiknya, optimis dalam mengajar yakin bahwa apa yang diajarkan kelak akan bermanfaat, penuh semangat dalam mendidik.

8. Tidak Memotong Perkataan

Apa yang anda rasakan ketika sedang serius berbicara tiba-tiba seorang teman memotong pembicaraan anda? Bisa dibayangkan bagaimana perasaan seorang guru ketika sedang berbicara namun dipotong oleh peserta didiknya, sangat tidak sopan. Hal ini tidak hanya diterapkan kepada guru saja namun kepada siapapun apalagi kepada yang lebih tua. Ketika seseorang masih berbicara, usahakan untuk memberi kesempatan sampai ia benar-benar selesai berbicara.

9. Lemah Lembut

Seorang peserta didik harus paham bagaimana etika kepada guru dan dalilnya agar lebih menghargai serta menghormati guru yang telah mendidiknya seperti yang diriwayatkan oleh Imam Al-Baihaqi rahimahullah, Umar bin Khattab radiallahu'anhu yang artinya "Tawadhu lah kalian terhadap orang yang mengajari kalian". Berlemah lembut bukan hanya dari sikap tetapi melalui dari perkataan pula, seorang peserta didik harus lebih rendah suaranya dibandingkan dengan guru baik pada saat mengajukan pertanyaan maupun sedang menjawab pertanyaan.

10. Meminta Izin

Tidak jarang didapatkan pelajar yang bolos atau keluar kelas tanpa izin dari guru, hal ini tidak patut untuk dilakukan seorang pelajar. Jika guru sementara menjelaskan materi maka tunggulah sampai beliau selesai, namun jika keadaannya darurat atau sangat penting dan mengharuskan untuk keluar maka bisa dengan mangacungkan tangan atau jari sebagai kode. Yang paling penting harus menggunakan tangan kanan sebagai bentuk kesopanan peserta didik kepada gurunya, saat hendak keluar juga harus memberikan alasan yang jelas agar guru memberikan izin dan jangan sesekali berbohong kepada guru agar tidak menjadi kebiasaan. Sebelum keluar atau izin seorang peserta didik juga harus menentukan waktu berapa lama ia akan pergi dan tempat yang jelas, karena selama peserta didik berada dalam lingkungan sekolah maka itu merupakan tanggung jawab guru.

11. Rendah Hati

Selalu rendah hati dihadapan guru baik di sekolah maupun ketika berada diluar sekolah. Hal ini merupakan etika peserta didik terhadap guru dan menunjukkan bahwa seorang peserta didik betul-betul menginginkan ilmu dari gurunya. Peserta didik bisa belajar dari bagaimana adab orang tua terhadap guru anaknya yang dimana saling menghormati disitu peserta didik bisa mengambil pelajaran sebagai contoh yang baik. Tentu dengan pribadi yang rendah hati tidak hanya disenangi oleh guru tetapi orang lain juga, selain itu Allah SWT akan mengangkat derajat orang yang rendah hati seperti Sabda Rasulullah SAW yang artinya "dan tidak ada orang yang merendahkan diri karena Allah, melainkan Allah akan mengangkat derajatnya" (H.R Muslim)

12. Duduk yang Baik

Hal yang harus diperhatikan selanjutnya adalah cara duduk, ketika sedang proses belajar mengajar berlangsung seorang peserta didik tidak boleh menggerakkan atau mengoyang-goyangkan kaki dan tidak dibolehkan duduk dengan posisi memangku kaki.

13. Jangan Mudah Marah dan Berburuk Sangka

Jika seorang peserta didik melakukan pelanggaran atau kesalahan tentu seorang guru akan menegur dan memberikan nasehat. Namun terkadang ada saja peserta didik yang selalu merasa benar dan enggan untuk menerima nasehat dari guru, dan jangan berbicara banyak ketika guru sedang menasehati cukup diam dan tundukan kepadala. Jauhkan diri dari sifat berburuk sangka kepada guru. Ketahuilah guru menegur karena peduli dan memarahi adalah bentuk dari rasa sayang guru terhadap anak didiknya, guru tidak akan memarahi jika anak didiknya berperilaku baik dan tidak melakukan kesalahan.

14. Meminta Maaf dan Berterima Kasih

Setelah melakukan kesalahan tentunya seorang peserta didik harus meminta maaf kepada guru dengan sopan dan ikhlas, jangan lupa untuk mengucapkan terima kasih atas nasehat dan didikan selama berada disekolah maupun diluar sekolah.